

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya terhadap CV PASMA, maka penulis menguraikan kesimpulan sebagai berikut :

1. CV PASMA sampai saat ini belum menggunakan analisa biaya – volume – laba dalam merencanakan laba perusahaannya. Cenderung mereka memikirkan labanya dengan pengalaman tahun-tahun sebelumnya.
2. Hasil penelitian yang didapat adalah titik impas (*break-even point*) untuk CV PASMA untuk tahun 2009 adalah sebesar 26.027 ton dan tahun 2010 lebih besar yaitu 28.695 ton. Artinya, agar CV PASMA tidak mengalami kerugian maka penjualan aktual CV PASMA harus berada di titik impas atau lebih besar dari titik impas. Bila penjualan berada di bawah titik impas, maka CV PASMA akan mengalami kerugian.
3. Analisa Biaya – Volume – Laba ini memberikan manfaat bagi perusahaan dalam perencanaan labanya dengan menggunakan parameter yang ada yaitu *break-even point*, *margin of safety*, margin kontribusi, tingkat *operating leverage* dan *shut-down point*. Perusahaan menjadi mengetahui berapa besarnya tingkat penjualan

yang harus dicapai dalam mencapai target laba. Analisa biaya – volume – laba juga dapat membantu perusahaan untuk mengambil keputusan-keputusan seperti penambahan produk yang dijual, penambahan aset perusahaan dan lainnya yang berguna bagi perusahaan di masa datang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasanyang telah dilakukan, penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. CV PASMA sebaiknya perlu melakukan pengklasifikasian biaya ke dalam biaya tetap dan biaya variabel, sehingga mempermudah dalam pengendalian biaya dan pengambilan keputusan dalam menetapkan laba perusahaan.
2. Sebaiknya dalam merencanakan laba CV PASMA menggunakan analisa biaya – volume – laba sebagai salah satu alat bantu manajemen dalam merencanakan labanya karena selama ini CV PASMA hanya memperkirakan laba berdasarkan tahun sebelumnya.